

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dengan responden dapat diketahui tumbuhan yang digunakan sebagai bahan untuk penyakit dalam yaitu ada 54 jenis tumbuhan dalam 29 suku yaitu Zingiberaceae, Lauraceae, Malvaceae, Convolvaceae, Menispermaceae, Cupressaceae, Asteraceae, Myrtaceae, Musaceae, Apiaceae, Acanthaceae, Poaceae, Fabaceae, Euphorbiaceae, Rubiaceae, Caricaceae, Rutaceae, Meliaceae, Phyllanthaceae, Annonaceae, Arecaceae, Solanaceae, Pandanaceae, Apocynaceae, Lamiaceae, Plantaginaceae, Piperaceae, dan Loranthaceae.
2. Penyakit dalam yang dapat disembuhkan dengan menggunakan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Guluk-guluk adalah jantung, kanker, tumor, *diabetes mellitus*, Penyakit kuning atau hepatitis, darah tinggi, gangguan pada ginjal (kencing darah, batu ginjal atau kencing batu), paru-paru luka dan asma.
3. Cara penggunaan tumbuhan obat yaitu dengan cara direbus 86%, diseduh 8%, diminum mentah 6%.
4. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat penyakit dalam di Kecamatan Guluk-guluk adalah daun sebesar 35% , rimpang 26%, akar 15%, batang 9%, buah 8%, kulit batang 4% dan biji sebesar 3%.

5. Masyarakat di Kecamatan Guluk-guluk Sumenep Madura mendapatkan tumbuhan dengan cara membudidaya yaitu sebesar 63 %, tumbuh liar 31%, dan tumbuhan yang diperoleh dari membeli yaitu sebesar 6%.

1.2 Saran

1. Memerlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan dari setiap jenis tumbuhan yang paling berpotensi untuk penyakit dalam
2. Perlu adanya penelitian lanjutan selain obat penyakit dalam untuk menggali potensi kearifan masyarakat lokal dalam memanfaatkan tumbuhan.